

## Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Kelompok A Di RA Abdan Syakura Mekarjaya Comprang Subang

Ernawati<sup>1</sup>, Saepulah<sup>2</sup>, Siti Nur Aisyah<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Miftahul Huda Subang

Email: [ernawati@gmail.com](mailto:ernawati@gmail.com), [saepulah@gmail.com](mailto:saepulah@gmail.com), [siti@gmail.com](mailto:siti@gmail.com)

### Abstrak :

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sejak usia dini, Tujuannya yaitu agar anakanak di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan dapat mengenal huruf hijaiyah. pengenalan huruf hijaiyah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan, adapun teknik yang dapat digunakan yakni media gambar. TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan Subang kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih belum berkembang secara optimal seperti anak belum dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah, anak belum dapat membedakan beberapa huruf hijaiyah yang bentuknya hampir sama, anak belum dapat menyebutkan dan menunjukkan hurufnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah, sedangkan metode yang digunakan yaitu media gambar. Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang berjumlah 17 orang, yang terdiri 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan Subang. Dengan rata-rata Prosentase sebesar 26.47%, ini berarti menunjukkan bahwa kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan belum berkembang (BB). Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, terlihat bahwa tingkat pencapaian dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih belum mencapai tingkat maksimal sesuai harapan, dengan rata-rata sebesar 41,18%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar yang lebih menarik pada siklus II dengan tema yang berbeda. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tindakan siklus II, terlihat bahwa tingkat pencapaian dalam pembelajaran menggunakan media gambar di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan Tahun Pelajaran 2022/2023 berkembang sesuai harapan, namun belum mencapai tingkat kepuasan yang optimal dengan rata-rata sebesar 57.35%. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan media gambar tersebut untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan. Terlihat adanya peningkatan signifikan dalam perkembangan setelah dilakukan tindakan pada siklus III. Hasil observasi pada siklus III menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mencapai tingkat yang sangat baik dengan persentase sebesar 89,71%. Mayoritas anak mengalami perkembangan sesuai harapan dalam kemampuan membaca melalui media gambar dengan persentase mencapai 89,71%, dan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media gambar mencapai 94,12%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setelah melalui tindakan kelas pada siklus III, kemampuan membaca huruf hijaiyah anak mencapai 89,71%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berada pada kategori sangat tinggi atau berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak melalui penggunaan media gambar telah mencapai tingkat yang positif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Konsep Bilangan, Permainan

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.(Tarlam, 2023d) salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah the golden ages atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, dimana semua potensi anak berkembang paling cepat.(Tarlam, 2023c) Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/ imitasi, masa peka, dan masa bermain.(Tarlam, 2022) Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya.(Tarlam, 2023a)

Dasar-dasar pendidikan sosial yang diajarkan dalam agama Islam di dalam mendidik anak adalah membiasakan mereka bertingkahtlaku sesuai dengan etika sosial yang benar dan membentuk akhlak kepribadian sejak dini.(Tarlam, 2015) Jika interaksi sosial dan pelaksanaan etika berpijak pada landasan iman dan takwa, maka pendidikan sosial akan mencapai tujuan yang paling tinggi yaitu manusia dengan perangai akhlak dan interaksi yang sangat baik sebagai insan yang sholeh, cerdas, bijak dan dinamis (Ulwan, 1989: 535). Pendidikan Anak Usia Dini juga harus disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut oleh lingkungan disekitarnya yang meliputi faktor budaya, keindahan, kesenian dan kebiasaan-kebiasaan sosial yang dapat dipertanggung jawabkan.(Tarlam, 2023b)

Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk memepelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia.Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an guru dapat menggunakan media yang bermacam-macam, salah satunya adalah menggunakan media gambar. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak usia dini sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dari keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan. Pada masa anak-anak mulai diperkenalkan pada pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah, karena Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah untuk membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an.(Tarlam, 2015)

Menurut (Hamalik, 2011: 15) “pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak”. Oleh karena itu tujuan pengajaran dapat dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.(Asmawi & Tarlam, 2023)

(Arsyad, 2011: 82) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media gambar, yaitu sebagai berikut: 1) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. 2) Fungsi efektif, yaitu dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar. (Parid, 2020b) Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras. 3) Fungsi kognitif, yaitu terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. 4) Fungsi kompensatoris, yaitu terlihat dari hasil penelitian bahwa media gambar yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. (Parid, 2020a)

Kemampuan anak di RA dalam mengenal huruf hijaiyah tidak dapat dilakukan dengan singkat, perlu adanya suatu proses dan pembelajaran melalui alat permainan yang menarik dan menyenangkan. (Parid, 2018) Salah satu kunci sukses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui bermain menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak. (Parid & Alif, 2020) Dalam pembelajaran PAUD, media adalah salah satu alat yang sangat penting terutama media gambar yang dapat dilihat langsung oleh anak. (Parid & Rosadi, 2020) Untuk itu penggunaan media gambar dalam pengenalan huruf hijaiyah sangat penting. (Parid & Utami, 2021) Supaya anak bisa lebih cepat memahami dan mengingat huruf-huruf 4 hijaiyah yang disampaikan gurunya. Selama ini guru sering kali tidak menggunakan media gambar, sehingga pembelajaran di RA mengalami kendala. Seperti yang dialami TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan Subang. Dari 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan baru 4 anak yang bisa mengenal huruf hijaiyah, sehingga penulis memandang perlu melakukan penelitian ini. (Hartini et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membaca adalah sebuah keterampilan dalam bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca melibatkan berbagai keterampilan dan merupakan sebuah kegiatan yang kompleks. (Parid et al., 2022) Kegiatan membaca terdiri dari serangkaian aktivitas terpadu, termasuk mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan makna, serta menarik kesimpulan mengenai maksud dari bacaan. Membaca adalah proses untuk memahami makna dari sebuah tulisan. (Parid et al., 2022) Proses membaca melibatkan penyajian kembali dan penafsiran, yang dimulai dengan mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, lalu menghubungkannya dengan bunyi dan makna yang tepat. Selain itu dalam kegiatan membaca, pembaca juga menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalaman pribadinya. Menurut perspektif Steven P. Robins (2003), kemampuan merujuk pada kapasitas individu untuk menyelesaikan berbagai tugas yang terkait dengan pekerjaan tertentu. Pada dasarnya, kemampuan individu terdiri dari dua faktor utama, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. (Musyaddat et al., 2024)

Menurut Mulyasa (2005), kemampuan dapat diartikan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam cara berpikir dan

bertindak sehari-hari. Kemampuan ini dapat diamati melalui pola pikir dan tindakan yang konsisten, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang cukup untuk melaksanakan suatu tindakan. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam proses pembelajaran, dan kemampuan itu sendiri berasal dari kata "mampu" yang mengindikasikan adanya kemampuan untuk melakukan suatu hal. (Hartini et al., 2023)

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006), kemampuan dapat dijelaskan sebagai kemampuan, ketrampilan, atau kekuasaan seseorang untuk melihat dan melakukan suatu tindakan baik secara lisan maupun tulisan. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh individu, baik melalui faktor bawaan maupun melalui latihan yang berkelanjutan. (Jurissani et al., 2020)

Pengenalan huruf hijaiyah memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak usia dini. Ini adalah fondasi yang penting untuk mempelajari kitab Al-Qur'an sejak usia dini. Ketika seorang anak belajar mengenali huruf hijaiyah, hal ini menjadi krusial karena pengucapan yang salah dapat menghasilkan arti yang berbeda saat ia membaca huruf hijaiyah. Salah satu pandangan berasal dari Mohammad Zain, yang berpendapat bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki individu dalam bentuk kemampuan, kecakapan, dan kekuatan untuk berusaha secara mandiri. Di sisi lain, Anngiat M. Sinaga dan Sri Hadiati (2003:34) lebih menekankan bahwa kemampuan terkait dengan efektivitas individu dalam menjalankan berbagai jenis pekerjaan. Dalam konteks ini, kemampuan merupakan dasar bagi seseorang dalam melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. (Nisa et al., 2021)

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu untuk menyelesaikan tugas atau menguasai hal-hal yang ingin dilakukan dalam suatu pekerjaan. (Yuhana & Tarlam, 2023)

## Hasil Penelitian

### Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan yang berjumlah 17 orang anak. (Nisa et al., 2020) Berdasarkan hasil observasi tentang upaya guru meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar sebagaimana tertera pada data berikut ini : (Nugraha & Parid, 2023)

**Tabel 1.**

**Instrumen Penelitian dan Observasi Kondisi Awal**

No	Nama Anak	Terinspirasi untuk mengembangkan minat dalam membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengerti metode membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan gambar yang digunakan.				Mampu membaca huruf hijaiyah secara lancar dan tepat.			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ajeng				√				√				√				√
2	Alya		√				√					√				√	
3	Alif	√				√				√				√			
4	Ashar	√				√				√				√			
5	Dea		√				√				√				√		
6	Elvino	√				√				√				√			
7	Meiza	√				√				√				√			
8	Muhammad	√				√				√				√			

9	Raikal	√				√				√				√			
10	Renia		√				√				√				√		
11	Dea		√				√				√				√		
12	Dena		√				√				√				√		
13	Iklima			√				√				√				√	
14	Yunita			√				√				√				√	
15	Syifa		√				√					√				√	
16	Izza	√					√				√					√	
17	Afifah			√					√				√				√
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Keterangan hasil observasi

BB = Tingkat perkembangan belum berkembang

MB = Tingkat perkembangan mulai berkembang

BSH = Tingkat perkembangan sesuai harapan

BSB = Tingkat perkembangan sangat baik

**Tabel 2.**

**Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	7	6	3	1	17
		41.18%	35.29%	17.65%	5.88%	100%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	8	5	2	2	17
		47.06%	29.41%	11.76%	11.76%	100%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	7	5	3	2	17
		41.18%	29.41%	17.65%	11.76%	100%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	6	6	3	2	17
		35.29%	35.29%	17.65%	11.76%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media gambar memiliki data sebagai berikut: Terdapat 7 anak (41.18%) yang belum berkembang (BB), 6 anak (35.29%) mulai berkembang (MB), 3 anak (17.65%) berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak (5.88%) berkembang sangat baik (BSB).
2. Dalam hal kemampuan memahami cara membaca huruf hijaiyah menggunakan media gambar, data menunjukkan bahwa terdapat 8 anak (47.06%) yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB), 5 anak (29.41%) mulai menunjukkan perkembangan (MB), 2 anak (11.76%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSH), dan 2 anak (11.76%) menunjukkan perkembangan yang sangat baik (BSB).
3. Dalam hal kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah dengan tepat, data menunjukkan bahwa terdapat 7 anak (41.18%) yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB), 5 anak (29.41%) mulai menunjukkan perkembangan (MB), 3 anak (17.65%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSH), dan 2 anak (11.76%) menunjukkan perkembangan yang sangat baik (BSB).
4. Kemampuan dan kelancaran membaca huruf hijaiyah dengan baik, terdapat 6 anak (35.29%) yang belum berkembang (BB), 6 anak (35.29%) mulai berkembang (MB), 3 anak (17.65%) berkembang sesuai harapan (BSH), dan 2 anak (11.76%) berkembang sangat baik (BSB).

### Kemampuan membaca sebelum mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan

Berdasarkan data yang terkumpul melalui lembar observasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase anak-anak yang berhasil mengikuti proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.**

**Hasil Penelitian dan Observasi Siklus 1**

No	Nama Anak	Terinspirasi untuk mengembangkan minat dalam membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengerti metode membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan gambar yang digunakan.				Mampu membaca huruf hijaiyah secara lancar dan tepat.			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ajeng				√				√				√				√
2	Alya			√			√						√				√
3	Alif	√				√				√				√			
4	Ashar	√				√				√				√			
5	Dea			√			√					√			√		
6	Elvino						√			√				√			
7	Meiza	√				√				√				√			
8	Muhammad	√				√				√				√			
9	Raikal	√				√					√				√		
10	Renia		√				√				√					√	
11	Dea		√					√			√					√	
12	Dena		√					√			√				√		
13	Iklima				√			√				√				√	
14	Yunita			√					√				√			√	
15	Syifa		√			√						√			√		
16	Izza	√				√						√			√		
17	Afifah				√				√				√				√
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data yang terkumpul melalui lembar observasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase anak-anak yang berhasil mengikuti proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5.**

**Kondisi Setelah Diadakan Tindakan Siklus I**

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	6	4	4	3	17
		35.29%	23.53%	23.53%	17.65%	
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	7	4	3	3	17
		41.18%	23.53%	17.65%	17.65%	
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	5	4	4	4	17
		29.41%	23.53%	23.53%	23.53%	
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	5	5	4	3	17
		29.41%	29.41%	23.53%	17.65%	

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam hal kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan gambar sebagai media, terdapat 6 anak (35,29%) yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB). Sebanyak 4 anak (23,53%) mulai menunjukkan perkembangan yang baik (MB), sementara 4 anak lainnya (23,53%)

- menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSH). Ada juga 3 anak (17,65%) yang menunjukkan perkembangan sangat baik (BSB).
2. Dalam hal pemahaman cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan gambar sebagai media, terdapat 7 anak (41,18%) yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB). Sebanyak 4 anak (23,53%) mulai menunjukkan perkembangan yang baik (MB), sementara 3 anak lainnya (17,65%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSH). Ada juga 3 anak (17,65%) yang menunjukkan perkembangan sangat baik (BSB).
  3. Dalam hal penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai dengan media gambar, terdapat 5 anak (29,41%) yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB). Sebanyak 4 anak (23,53%) mulai menunjukkan perkembangan yang baik (MB), sementara 4 anak lainnya (23,53%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSH). Ada juga 4 anak (23,53%) yang menunjukkan perkembangan sangat baik (BSB).
  4. Dalam hal kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan baik, terdapat 5 anak (29,41%) yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB). Sebanyak 5 anak (29,41%) mulai menunjukkan perkembangan yang baik (MB), sementara 4 anak lainnya (23,53%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSH). Ada juga 3 anak (17,65%) menunjukkan berkembang sangat baik (BSB).

### Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dalam siklus I, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah belum mencapai tingkat sangat baik.

### Deskripsi

Deskripsi data hasil penelitian pada siklus kedua mengacu pada temuan yang diperoleh oleh peneliti melalui kolaborasi, observasi, dan hasil dari anak-anak selama proses kegiatan penelitian pada siklus kedua. Data yang dihasilkan mencakup informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan dalam siklus tersebut.

### Meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan

Pada siklus II, peneliti menerapkan langkah-langkah perbaikan dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak. Siklus ini melibatkan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**Tabel 7.**  
**Instrumen Penelitian dan Observasi Kondisi Siklus II**

No	Nama Anak	Terinspirasi untuk mengembangkan minat dalam membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengerti metode membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan gambar yang digunakan.				Mampu membaca huruf hijaiyah secara lancar dan tepat.			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ajeng				√				√				√				√
2	Alya			√			√					√					√
3	Alif			√				√	√				√				
4	Ashar			√				√	√				√				
5	Dea			√			√					√		√			
6	Elvino				√		√		√				√				
7	Meiza	√				√			√				√				

8	Muhammad	√				√				√						√	
9	Raikal	√				√				√						√	
10	Renia		√				√			√						√	
11	Dea		√				√			√						√	
12	Dena		√				√			√					√		
13	Iklima				√		√			√						√	
14	Yunita			√				√				√				√	
15	Syifa				√		√			√							√
16	Izza				√		√			√					√		
17	Afifah				√			√				√					√
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>

**Tabel 8.**  
**Kondisi Tindakan Siklus II**

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSh	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	3	3	5	6	17
		17.65%	17.65%	29.41%	35.29%	100%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	3	4	5	5	17
		17.65%	23.53%	29.41%	29.41%	100%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	5	3	4	5	17
		29.41%	17.65%	23.53%	29.41%	100%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	4	4	5	4	17
		23.53%	23.53%	29.41%	23.53%	100%

Berdasarkan hasil yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari data yang telah disampaikan, terlihat bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media gambar dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu: 3 anak (18%) belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB), 3 anak (18%) sedang dalam tahap perkembangan awal (MB), 5 anak (29%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSh), dan 6 anak (35%) menunjukkan perkembangan yang sangat baik (BSB).
2. Berdasarkan data yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan media gambar dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok, yaitu: 3 anak (18%) masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB), 4 anak (24%) sedang dalam tahap perkembangan awal (MB), 5 anak (29%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSh), dan 5 anak (29%) menunjukkan perkembangan yang sangat baik (BSB).
3. Berdasarkan data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam menyebutkan huruf hijaiyah dengan tepat menggunakan media gambar terbagi menjadi empat kategori, yaitu: 5 anak (29%) masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB), 5 anak (29%) sedang dalam tahap perkembangan awal (MB), 3 anak (18%) menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSh), dan 5 anak (29%) menunjukkan perkembangan yang sangat baik (BSB).
4. Berdasarkan data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah dengan lancar menggunakan media gambar terbagi menjadi empat kategori, yaitu: 4 anak (24%) masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (BB), 5 anak (29%) sedang dalam tahap perkembangan awal (MB), 5 anak (29%) menunjukkan perkembangan sesuai

harapan (BSH), dan 4 anak (24%) menunjukkan perkembangan yang sangat baik (BSB).

### Refleksi

Dari kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua, terjadi peningkatan dalam pemanfaatan media gambar yang menarik perhatian, dilaksanakan secara teratur, dan menyenangkan bagi sebagian anak. Beberapa anak berhasil meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar, namun masih terdapat beberapa anak yang membutuhkan bimbingan tambahan dari guru dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan media gambar.

Berdasarkan observasi hasil pada siklus kedua yang tercatat dalam tabel dan grafik, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak mengalami peningkatan dari 41,18% menjadi 57,35%. Meskipun terjadi peningkatan tersebut, tingkat perkembangan masih belum mencapai tingkat yang diharapkan atau tingkat yang sangat baik. Oleh karena itu, keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua akan ditingkatkan pada siklus ketiga untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan dan tingkat yang sangat baik.

### Meningkatkan kemampuan membaca setelah mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan

Dari data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan melalui kolaborasi dengan pengamatan terhadap kerja anak selama proses kegiatan, terdapat deskripsi mengenai hasil data yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tindakan perbaikan dalam siklus. Rincian dari hasil data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 10.**  
**Instrumen Penelitian dan Observasi Siklus III**

No	Nama Anak	Terinspirasi untuk mengembangkan minat dalam membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengerti metode membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan media gambar.				Mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan gambar yang digunakan.				Mampu membaca huruf hijaiyah secara lancar dan tepat.			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ajeng				√				√				√				√
2	Alya			√				√					√				√
3	Alif			√				√		√						√	
4	Ashar			√				√	√							√	
5	Dea			√				√					√				√
6	Elvino				√			√				√				√	
7	Meiza		√				√					√				√	
8	Muhammad			√				√				√				√	
9	Raikal			√				√		√							√
10	Renia			√				√		√						√	
11	Dea				√				√				√			√	
12	Dena				√				√				√				√
13	Iklima				√				√				√				√
14	Yunita				√				√				√				√
15	Syifa				√				√			√					√
16	Izza				√			√				√		√			
17	afifah				√				√				√				√
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>9</b>

**Tabel 11.**  
**Data hasil pengamatan kemampuan Siklus III**

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	0	1	7	9	17
		0%	5.88%	41.18%	52.94%	100%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	0	1	8	8	17
		0%	5.88%	47.06%	47.06%	100%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	2	2	5	8	17
		11.76%	11.76%	29.41%	47.06%	100%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	0	1	7	9	17
		0%	5.88%	41.18%	52.94%	100%

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media gambar, tidak ada anak yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0%. Sebanyak 1 anak (5.88%) termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 7 anak (41.18%) termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 9 anak (52.94%) termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Dalam memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media gambar, tidak ada anak yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0%. Sebanyak 1 anak (5.88%) termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 8 anak (47.06%) termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak (47.06%) termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Dalam hal penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai dengan media gambar, terdapat 2 anak (11.76%) yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), 2 anak (11.76%) termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 5 anak (29.41%) termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak (47.06%) termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
4. Dalam hal kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan baik, tidak ada anak yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) (0%), 1 anak (5.88%) termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 8 anak (47.06%) termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak (47.06%) termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak melalui penggunaan media gambar telah mencapai tingkat yang positif dan signifikan.

### **Refleksi**

Dengan demikian, tidak perlu kelanjutan penelitian lebih lanjut.

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan 3 siklus penelitian pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan yang dilakukan oleh peneliti selaku guru dan berkolaborasi dengan teman sejawat menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar dilaksanakan dengan sangat baik dikarenakan peneliti telah melakukan :

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan baik yang meliputi:
  - a. Kegiatan sebelum masuk kelas: penyambutan, bermain bebas, berbaris dan toilet training.
  - b. Kegiatan pembukaan: salam, berdoa, bernyanyi, pengkondisian anak, menjelaskan tema, kegiatan yang akan dilakukan dan membuat aturan main bersama anak.
  - c. Kegiatan inti: melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar secara baik.
  - d. Kegiatan istirahat dan penutup: makan bekal bersama, melakukan evaluasi, recoling, bernyanyi bersama, berdoa, salam dan pulang.
 Melaksanakan langkah-langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan baik:

- a. Guru mengatur letak meja dengan baik;
- b. Guru mengecek kehadiran anak;
- c. Guru menjelaskan tema dan aturan main dengan baik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.
- d. Guru sudah baik dalam menggunakan media gambar;
- e. Pada proses pembelajaran guru sudah menunjukkan penguasaan materi serta mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan;
- f. Guru juga sudah melaksanakan pembelajaran secara runtut serta melaksanakan pembelajaran dengan waktu yang telah dialokasikan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dari siklus I dan siklus II, diperoleh rekapitulasi hasil observasi kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar sebagai berikut:

**Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)**

No	Indikator	F3	F4	Prosentase %
		BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	3	1	4
		17.65%	5.88%	23.53%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	2	2	4
		11.76%	11.76%	23.53%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	3	2	5
		17.65%	11.76%	29.41%
4	Menguasai kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan kefasihan dan keakuratan.	3	2	5
		17.65%	11.76%	29.41%
<b>Rata-rata Prosentase</b>				<b>26.47%</b>

**Kondisi Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I**

No	Indikator	F3	F4	Prosentase %
		BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	4	3	7
		23.53%	17.65%	41.18%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	3	3	6
		17.65%	17.65%	35.30%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	4	4	8
		23.53%	23.53%	47.06%
4		4	3	7

	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	23.53%	17.65%	41.18%
<b>Rata-rata Prosentase</b>				<b>41.18%</b>

**Kondisi Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada Siklus II**

No	Indikator	F3	F4	Prosentase %
		BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	5	6	11
		29.41%	35.29%	64.71%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	5	5	10
		29.41%	29.41%	58.82%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	4	5	9
		23.53%	29.41%	52.94%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	5	4	9
		29.41%	23.53%	52.94%
<b>Rata-rata Prosentase</b>				<b>57.35%</b>

**Kondisi Siklus III Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)**

No	Indikator	F3	F4	Prosentase %
		BSH	BSB	
1	Tertarik membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	7	9	16
		41.18%	52.94%	94.12%
2	Memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan media gambar	8	8	16
		47.06%	47.06%	94.12%
3	Penyebutan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai media gambar	5	8	13
		29.41%	47.06%	76.47%
4	Lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	7	9	16
		41.18%	52.94%	94.12%
<b>Prosentase Rata-rata</b>				<b>89.71%</b>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran huruf hijaiyah secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan ini mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari rencana perbaikan pembelajaran yang dilakukan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam 3 siklus serta respon anak dimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan.

Berikut adalah parafrase dari pernyataan tersebut:

1. Jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual adalah 3 anak (17.65%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak (5.88%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Jumlah anak yang dapat memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan Media

Audio Visual adalah 2 anak (11.76%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak (11.76%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

3. Jumlah anak yang mampu menyebut huruf hijaiyah dengan tepat adalah 3 anak (17.65%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak (11.76%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
4. Jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan baik dan lancar adalah 3 anak (17.65%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak (11.76%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dengan rata-rata Prosentase sebesar 26.47%, ini berarti menunjukkan bahwa kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan belum berkembang (BB).

Sebelum penelitian dilakukan, hasil observasi mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I didapatkan data dengan indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media gambar terbagi menjadi dua kategori, yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah 4 anak (23.53%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan jumlah 3 anak (17.65%).
2. Kemampuan memahami cara membaca huruf hijaiyah melalui gambar terbagi menjadi dua kategori, yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah 3 anak (17.65%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan jumlah 3 anak (17.65%).
3. Kemampuan menyebut huruf hijaiyah dengan tepat terbagi menjadi dua kategori, yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah 4 anak (23.53%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan jumlah 4 anak (23.53%).
4. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan baik terbagi menjadi dua kategori, yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah 4 anak (23.53%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan jumlah 3 anak (17.65%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, terlihat bahwa tingkat pencapaian dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih belum mencapai tingkat maksimal sesuai harapan, dengan rata-rata sebesar 41,18%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar yang lebih menarik pada siklus II dengan tema yang berbeda.

Dapat disimpulkan bahwa melalui implementasi tindakan siklus II, terjadi peningkatan hasil observasi kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan indikator sebelum dilakukan penelitian.

1. Pencapaian dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media gambar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) dengan jumlah 5 orang (29.41%) dan "Berkembang Sangat Baik" (BSB) dengan jumlah 6 orang (35.29%).
2. Pemahaman terhadap cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) dengan jumlah 5 orang (29.41%) dan "Berkembang Sangat Baik" (BSB) dengan jumlah 5 orang (29.41%).
3. Kemampuan dalam mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar terbagi menjadi dua kategori, yaitu "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) dengan jumlah 4 orang (23.53%) dan "Berkembang Sangat Baik" (BSB) dengan jumlah 5 orang (29.41%).
4. Kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan baik terbagi

menjadi dua kategori, yaitu "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) dengan jumlah 5 orang (29.41%) dan "Berkembang Sangat Baik" (BSB) dengan jumlah 6 orang (23.53%).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tindakan siklus II, terlihat bahwa tingkat pencapaian dalam pembelajaran menggunakan media gambar di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan Tahun Pelajaran 2022/2023 berkembang sesuai harapan, namun belum mencapai tingkat kepuasan yang optimal dengan rata-rata sebesar 57.35%. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan media gambar tersebut untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan.

Terlihat adanya peningkatan signifikan dalam perkembangan setelah dilakukan tindakan pada siklus III. Hasil observasi pada siklus III menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mencapai tingkat yang sangat baik dengan persentase sebesar 89,71%. Mayoritas anak mengalami perkembangan sesuai harapan dalam kemampuan membaca melalui media gambar dengan persentase mencapai 89,71%, dan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media gambar mencapai 94,12%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setelah melalui tindakan kelas pada siklus III, kemampuan membaca huruf hijaiyah anak mencapai 89,71%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berada pada kategori sangat tinggi atau berkembang sangat baik (BSB).

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak melalui penggunaan media gambar telah mencapai tingkat yang positif dan signifikan.

Kesimpulan penelitian tersebut dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan pada siklus I diperoleh kategori baik, dan pada akhir siklus II memperoleh kategori amat baik. Hal ini berarti guru dapat dengan baik merencanakan perbaikan pembelajaran sehingga proses perbaikan pembelajaran berjalan baik dan lancar. 2) Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan yaitu mengoptimalkan penggunaan gambar huruf hijaiyah agar anak dapat mudah memahami dan tertarik, pada siklus I diperoleh kategori baik dan pada akhir siklus II memperoleh kategori amat baik. Hal ini berarti guru dapat dengan baik merencanakan perbaikan pembelajaran sehingga proses 14 perbaikan pembelajaran berjalan baik dan lancar. 3) Peningkatan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar pada kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan terjadi peningkatan yang cukup signifikan, peningkatan ini ditunjukkan dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah antara lain rata-rata kemampuan anak berkembang sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar sangat baik. Saran Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Guru hendaknya dapat menggunakan media gambar sebagai salah satu alat peraga yang dapat dipakai untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar. (2) Sebaiknya ketika guru ingin melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar terlebih dahulu mempersiapkan gambar yang tepat dan menarik agar anak tertarik dan mudah mengingat. (3) Membuat media gambar tidak harus mahal, tetapi guru bisa memanfaatkan barang bekas seperti kardus, kalender dengan didesain semenarik mungkin agar anak tertarik untuk memainkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alijaya, A. (2018). Pendekatan Obyektif Dalam Tafsir Penciptaan Alam. *Al-Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 18(2).  
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/103>
- Alijaya, A. (2019). *Argumen Ekopedagogi Dalam Al-Qur'an*. Penerbit K-Media.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SxVEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:sVKGP5mzWc4J:scholar.google.com&ots=bIZ1H21gbz&sig=ZPMD\\_E9\\_2Bd8uzCx5cC3Il5Un\\_g](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SxVEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:sVKGP5mzWc4J:scholar.google.com&ots=bIZ1H21gbz&sig=ZPMD_E9_2Bd8uzCx5cC3Il5Un_g)
- Alijaya, A. (2020). Konstruksi 'Ubudiyah dalam Pembelajaran Perspektif Tafsir. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 1–5.
- Alijaya, A. (2022). Peta Al-Jashshash Dalam Kajian Tafsir Fiqhy (Analisis terhadap Kitab Ahkam Al-Qur'an). *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–26.
- Asmawi, M., & Tarlam, A. (2023). Great Human Potential Islamic Perspective. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(3), Article 3.  
<https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i3.15>
- Hartini, K. D. H., Sukatma, & Parid, M. (2023). Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Mencap Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pada Kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan: Kreativitas; Pelepah Pisang; *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), Article 1.
- Julrissani, J., Parid, M., & Kusainun, N. (2020). Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Karangbendo. *El-Midad*, 12(1), 1–17.
- M Yunus, B., Nurhasanah, S., Irwansyah, S., & Saepulah. (2020). Religiosity of Indigenous Communities in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 4071–4077.
- Musyaddat, A., Rais, M. S., & Tarlam, A. (2024). AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK: AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(2), Article 2.
- Nasrudiansyah, I., & Alijaya, A. (2023). Kajian Yuridis Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga Ditinjau Berdasarkan Hukum Islam. *MIM: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 1(1), 39–64.
- Nisa, H., Hidayat, A., & Parid, M. (2021). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>
- Nisa, H., Parid, M., Hidayat, A., & Mustofa, A. (2020). Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 169–182.
- Nugraha, L. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah*

- Ibtidaiyah* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia].  
<http://repository.upi.edu/id/eprint/89671>
- Nugraha, L., & Parid, M. (2023). IMPLEMENTATION OF THE GOGREEN MODEL IN OPTIMIZING ABILITY LITERACY WRITE NARRATION ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *El Midad*, 15(2).  
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/8082>
- Nugraha, L., Saud, U. S., Hartati, T., & Damaianti, V. S. (2022). Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 6(2), 211–222.
- Nugraha, L., Sa'ud, U. S., Hartati, T., Damaianti, V. S., & Puspita, R. D. (2022). Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text using "GOGREEN" Learning Model. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 8963–8988.
- Parid, M. (2018). *Penerapan model Concept Attainment untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik: Penelitian Tindakan Kelas terhadap kelas VB MI Miftahul Falah Bandung* [UIN Sunan Gunung Djati Bandung].  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation\\_for\\_view=-8BP5XoAAAAJ:u-x6o8ySG0sC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:u-x6o8ySG0sC)
- Parid, M. (2020a). *Komunikasi Interpersonal Antara Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Kelas VI A MIN 1 Yogyakarta* [PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/1103439>
- Parid, M. (2020b). Relevansi Komunikasi Pembelajaran dengan Materi Bahan Ajar SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 6(3), 442–452.
- Parid, M., Abdurahman, A., & Utami, I. H. (2022). INTEGRASI SAINS DENGAN KEILMUAN LAIN PADA TINGKAT SD/MI. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.24235/ath.v32i1.10625>
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-Ilmi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- Parid, M., & Rosadi, R. (2020). Aliran Filsafat dalam Pendidikan Islam Ditinjau dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1285>
- Parid, M., & Utami, I. H. (2021). KERJASAMA ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING. *NIZHAMIYAH*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/niz.v11i1.926>
- Rifki, M., Riyadi, A., & Hasanah, H. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Musik Anak Melalui Kegiatan Bermain Musik Dengan Barang Bekas Pada Kelompok B TK Alam Istiqomah Kecamatan Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 76–89.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., & Supriadi, U. (2022). Students' Religious Character Development based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 7771–7787.

- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2022). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 273–288.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Ropei, A. (2020). Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari'ah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>
- Ropei, A., Alijaya, A., Hasan, M. Z. A., & Fadhil, F. (2022). Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muḥammad 'Ābid al-Jābirī's Epistemology. *Ayy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 56(2), 245–264.
- Ropei, A., Huda, M., Alijaya, A., Fadhil, F., & Zulfa, F. (2023). Managing 'Baligh' in four Muslim countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the minimum age for marriage. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 16(1), 112–140.
- Sulaeman, D., Rifki, M., & Utami, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN KEMBANG KELAPA PADA KELOMPOK A DI TK MAHABBAH KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN KARAWANG. *PEDLAMU: Journal of Education, Teacher Training and Learning*, 2(1), 55–68.
- Tarlam, A. (2015). ANALISIS DAN KRITIK METODE HERMENEUTIKA AL-QUR'AN MUḤAMMAD SHAḤRŪR. *EMPIRISMA*, 24(1). <https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i1.10>
- Tarlam, A. (2022). Hermeneutik dan Kritik Bible. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 103–118.
- Tarlam, A. (2023a). HUBUNGAN AHKLAK TASAWUF (MORAL ETHIC) DALAM LAW AND SOCIAL CHANGES DI INDONESIA. *De Jure Muhammadiyah Cirebon (DJMC)*, 7, 15–20.
- Tarlam, A. (2023b). Potensi Hebat Manusia Perspektif Islam. *Journal of Islamic Studies*, 1(3). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=14145874365402098965&hl=en&oi=scholar>
- Tarlam, A. (2023c). Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi. *Al-Man'izhoh*, 5, 226–241.
- Tarlam, A. (2023d). Studi Analisis Metodologi Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakruddin Al-Razi. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 46–68.
- Uripah, U., Rifki, M., & Komarudin, O. (2023). Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam Kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang: Meningkatkan karakter anak dengan media bahan alam. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), 43–56.

- Utami, I. H., & Parid, M. (2021). The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 55–72.
- Yuhana, Y., & Tarlam, A. (2023). Memahami Tugas Manusia Dari Segi Agama Islam. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34–44.